

ETIKA AKADEMIK DALAM ISLAM (PENERAPAN NILAI-NILAI AL-QURAN DALAM PENDIDIKAN)

Uni Firdausiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usymuni Sumenep

Email: unifirdausiyah054@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas etika akademik dalam perspektif Islam dengan menekankan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji konsep etika akademik Islam serta mengidentifikasi nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan dalam membentuk sikap akademik yang jujur, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebenaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research), yang bersumber dari buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan artikel terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran (ṣidq), amanah, dan keadilan ('adl) merupakan landasan utama dalam etika akademik Islam. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam menjaga integritas ilmiah dan membentuk karakter akademik peserta didik serta pendidik. Penerapan etika akademik berbasis nilai Al-Qur'an menuntut keterlibatan seluruh komponen pendidikan dan menjadi kebutuhan moral dalam menghadapi tantangan akademik di era modern.

Kata Kunci : *Etika Akademik Islam, Nilai-Nilai Al-Qur'an, Pendidikan Isla, Akhlak Akademik*

Abstract

This article examines academic ethics from an Islamic perspective by emphasizing the application of Qur'anic values in education. The purpose of this study is to explore the concept of Islamic academic ethics and to identify relevant Qur'anic values that shape honest, responsible, and truth-oriented academic behavior. This research employs a qualitative approach through library research, drawing on Islamic education books, scholarly journals, and related academic articles. The findings indicate that Qur'anic values such as honesty (ṣidq), trustworthiness (amanah), and justice ('adl) serve as fundamental principles of Islamic academic ethics. These values play a crucial role in maintaining academic integrity and developing the moral and intellectual character of both educators and students. The implementation of Qur'anic-based academic ethics requires the active involvement of all educational stakeholders and represents a moral necessity in addressing contemporary academic challenges.

Keywords: *Islamic Academic Ethics; Al-Qur'an Values; Islamic Education; Academic Morals*

Pendahuluan

Pendidikan dan etika merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Etika akademik dalam proses pendidikan, karena berfungsi menjaga integritas ilmiah dan membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam, nilai-nilai etis tidak selain dipahami

sebagai aturan moral, juga dipahami sebagai prinsip keilmuan yang bersumber dari Al-Quran dan bertujuan menjaga kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam seluruh kegiatan pendidikan. Pendidikan islam menempatkan etika sebagai bagian dari proses pembentukan manusia berilmu yang cerdas secara intelektual dan juga terarah secara moral. (Tafsir, 2021, h: 5-7)

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas etika akademik dalam perspektif Islam. Mubarak dan Seafurridjal menekankan pentingnya nilai kejujuran, amanah, sikap adil, serta menjauhi tindakan curang sebagai bagian dari etika akademik yang bersumber dari Al-Quran. Mereka menyoroti bahwa pelanggaran etika seperti plagiarisme, manipulasi data, dan penyimpangan serius terhadap nilai Qur'ani. Literatur lain mengenai pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh komitmen etis seluruh pelaku akademik (Muhaimin, 2018, h: 42)

Dalam praktik pendidikan kontemporer, persoalan etika akademik menjadi isu yang semakin relevan seiring berkembangnya teknologi informasi dan meningkatnya tuntutan terhadap capaian akademik. Fenomena seperti plagiarisme, manipulasi data, dan lemahnya tanggung jawab ilmiah menunjukkan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan belum selalu diiringi dengan kesadaran etis yang memadai. Kondisi ini menegaskan pentingnya pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kognitif juga pada pembinaan nilai dan karakter. Oleh karena itu, penguatan etika akademik berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi upaya strategis untuk menjaga martabat ilmu pengetahuan sekaligus membentuk budaya akademik yang berlandaskan kejujuran dan tanggung jawab moral.

Penelitian ini memiliki hubungan langsung dengan kajian-kajian tersebut, namun fokus penelitian diarahkan secara lebih khusus pada penerapan nilai-nilai Al-Quran dalam etika akademik di dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi berupa pemetaan nilai Al-Quran apa saja yang relevan untuk membentuk sikap akademik yang jujur,

bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebenaran, serta bagaimanannilai tersebut dapat diterapkan secara praktis oleh pendidik maupun peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (Library research). Seluruh data diperoleh dari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu membaca, mencatat, dan mengelompokkan data yang dari berbagai referensi yang relevan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, baik dalam lingkup bangsa maupun negara. Keberadaan pendidikan menjadi faktor utama yang mendorong kemajuan dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Tanpa pendidikan, proses perkembangan akan terhenti dan kehidupan sosial cenderung berjalan stagnan tanpa arah yang jelas. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas sumber daya manusia, tetapi juga menyebabkan suatu negara tertinggal dalam persaingan global dengan negara-negara lain. Selain itu, berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan budaya yang muncul di tengah masyarakat akan sulit diselesaikan secara tepat apabila tidak ditopang oleh sistem pendidikan yang memadai. (Kusumastuti, 2020, h: 3)

1. Konsep Etika Akademik dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, etika akademik tidak dapat dipisahkan dari konsep akhlak. Aktivitas akademik seperti belajar, mengajar, meneliti, dan menulis karya ilmiah dipandang sebagai bagian dari ibadah apabila dilandasi niat yang benar dan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, etika akademik dalam Islam berfungsi sebagai seperangkat aturan formal dan juga sebagai pedoman moral yang mengarahkan perilaku ilmiah agar tetap berada dalam koridor kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan.

Nilai-nilai etika ini berakar pada prinsip bahwa ilmu merupakan amanah dari Allah SWT. Konsekuensinya, penyalahgunaan ilmu seperti plagiarisme, manipulasi data, atau ketidakjujuran akademik, ini melanggar norma akademik sekaligus bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. Pendidikan Islam menempatkan integritas ilmiah sebagai fondasi utama dalam pembentukan insan berilmu yang berakhlak (Tafsir, 2020, h: 13).

2. Nilai-Nilai Al-Quran yang Mendasari Etika Akademik

Beberapa nilai utama Al-Qur'an memiliki relevansi langsung dengan etika akademik.

a. Nilai kejujuran (ṣidq)

Menuntut setiap pelaku akademik untuk menyampaikan kebenaran dan menghindari pemalsuan data maupun klaim ilmiah yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kejujuran menjadi prasyarat utama dalam proses pencarian dan penyebaran ilmu pengetahuan.

b. Nilai amanah

Sikap bertanggung jawab dalam menjalankan tugas akademik. Dalam konteks pendidikan, amanah tercermin pada kesungguhan peserta didik dalam belajar serta komitmen pendidik dalam mengajar dan menilai secara adil. Dalam kerangka etika akademik Islam, setiap aktivitas keilmuan dipandang sebagai tanggung jawab moral yang harus dijalankan dengan kesadaran penuh bahwa ilmu pengetahuan adalah amanah yang bersumber dari Ilahi.

c. Nilai keadilan ('adl)

Menuntut objektivitas dalam penilaian akademik serta penghargaan yang proporsional terhadap karya dan kontribusi ilmiah orang lain.

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa etika akademik dalam Islam bersifat holistik, mencakup dimensi intelektual sekaligus moral. Dengan demikian, pelanggaran etika akademik tidak dapat dipandang sekadar sebagai kesalahan teknis, melainkan sebagai kegagalan moral dalam memaknai ilmu.

3. Penerapan Etika Akademik dalam Dunia Pendidikan

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam etika akademik menuntut keterlibatan seluruh komponen pendidikan, baik pendidik, peserta didik,

maupun institusi pendidikan. Bagi pendidik, penerapan etika akademik tercermin dalam keteladanan sikap, kejujuran ilmiah, dan komitmen terhadap kebenaran. Pendidik berperan sebagai penyampai ilmu dan sebagai pembentuk karakter akademik peserta didik. Sementara itu, bagi peserta didik, etika akademik diwujudkan melalui kesadaran untuk belajar secara jujur, menghindari plagiarisme, serta menghargai sumber-sumber rujukan. Kesadaran ini perlu ditanamkan sejak dini agar terbentuk budaya akademik yang sehat. Institusi pendidikan juga memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem dan kebijakan yang mendukung penegakan etika akademik, misalnya melalui pedoman penulisan ilmiah dan sanksi yang bersifat edukatif.

4. Tantangan dan Upaya Penguatan Etika Akademik

Di era digital, tantangan penerapan etika akademik semakin kompleks. Kemudahan akses informasi sering kali disalahgunakan, sehingga praktik plagiarisme menjadi lebih sulit dikendalikan. Dalam konteks ini, penguatan etika akademik tidak cukup hanya melalui aturan tertulis, namun melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses Pendidikan.

Upaya penguatan etika akademik dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, pembiasaan sikap reflektif dalam kegiatan belajar, serta penguatan literasi akademik. Dengan demikian, etika akademik dipahami sebagai kebutuhan moral untuk menjaga martabat ilmu dan dunia pendidikan.

5. Relevansi Etika Akademik Islam Terhadap Pembentukan Karakter.

Etika akademik berbasis nilai-nilai Al-Qur'an memiliki relevansi kuat dalam pembentukan karakter akademik yang berkelanjutan. Pendidikan menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual dan bertanggung jawab secara moral dan sosial. Dalam jangka panjang, penerapan etika akademik Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang berilmu, berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, etika akademik dalam Islam adalah kerangka praktis yang dapat diterapkan dalam seluruh aktivitas pendidikan. Keberhasilannya sangat bergantung pada konsistensi penerapan

nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan akademik sehari-hari (Zainuddin, 2022, h: 103)

Kesimpulan

Etika akademik dalam perspektif Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari konsep akhlak dan pemaknaan ilmu sebagai amanah. Nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, amanah, dan keadilan menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku akademik yang berintegritas. Dengan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman, aktivitas akademik berorientasi pada pencapaian intelektual, juga pada tanggung jawab moral dan spiritual.

Penerapan etika akademik berbasis nilai Al-Qur'an menuntut peran aktif seluruh komponen pendidikan, mulai dari pendidik, peserta didik, hingga institusi pendidikan. Keteladanan, kesadaran etis, serta kebijakan institusional yang mendukung menjadi faktor penting dalam menciptakan budaya akademik yang sehat dan bermartabat. Upaya ini semakin relevan di tengah tantangan era digital yang membuka peluang terjadinya pelanggaran etika akademik.

Etika akademik Islam selain bersifat normatif, juga memiliki dimensi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan pendidikan sehari-hari. Konsistensi dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an diharapkan mampu melahirkan generasi akademik yang berilmu, berakhlak, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Arif Husni Mubarak & Iskandar Mirza Ahmad Seafurridjal, “Etika Akademik dalam Perspektif Islam (Menerapkan Nilai-Nilai Al-Quran dan Hadist dalam Penelitian dan Pendidikan”, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Study Islam*, Vol. 3, 2025, hlm.
- Erwin Kusumastuti, Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020, hlm.
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hlm.
- M. Zainuddin & Siti Aminah, “Etika Akademik Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2022.
- Zainal Abidin dan Rahma Aulya Harahap, “Etika Akademik dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, Vol. 5, No. 1, 2025.